

PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BIDIK MISI

Nurmintan Silaban

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
Nurmintan2019@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran prestasi belajar mahasiswa penerima bidik misi tahun akademik 2017/2018 yang kuliah di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH (UNIHAZ) pada satu semester awal. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima bidik misi. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumenter dengan mengambil data sekunder berupa nilai IPK satu semester awal mahasiswa penerima bidik misi yang telah tersip pada setiap program studi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik secara deskriptif dan dikategorisasi berdasarkan Pedoman Akademik. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa prestasi belajar rata-rata mahasiswa penerima bidik misi berada pada kategori sangat memuaskan dengan IPK rata-rata 3,42. Apabila dilihat secara perindividu berdasarkan kategorisasi menurut pedoman akademik UNIHAZ tahun 2017 maka ada 55.09% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori dengan pujian (IPK > 3.50), 43.22% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori sangat memuaskan (IPK 3.00-3.49), dan 1.69 % mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori memuaskan (IPK 2.50-2.99). Simpulan, prestasi belajar rata-rata mahasiswa penerima bidik misi berada pada kategori sangat memuaskan dengan IPK rata-rata 3,42.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Bidik Misi

ABSTRACT

This research is a descriptive study that aims to see a picture of the learning achievement of Bidik Misi recipients in the academic year 2017/2018 who studies at Prof. University. Dr. Hazairin, SH (UNIHAZ) in the first semester. The population and sample in this study were all students receiving Bidik Misi. Data collection technique is a documentary technique by taking secondary data in the form of a GPA of one semester in the beginning of Bidik Misi recipient students who have been archived in each study program. Data obtained in this study were analyzed using descriptive statistical analysis and categorized based on Academic Guidelines. Based on research data obtained, it is known that the average learning achievement of Bidik Misi recipient students is in the very satisfactory category with an average GPA of 3.42. When viewed individually based on categorization according to the 2017 UNIHAZ academic guidelines, there are 55.09% of students whose learning achievement is in the honors category (GPA > 3.50), 43.22% of students whose learning achievement is in the very satisfactory category (GPA 3.00-3.49), and 1.69% of students whose learning achievement is

in the satisfactory category (GPA 2.50-2.99). In conclusion, the average learning achievement of Bidik Misi recipients is in the very satisfactory category with an average GPA of 3.42.

Keywords: Learning Achievement, Aiming Mission

PENDAHULUAN

Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga Negara tersebut telah dicantumkan dalam Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan pasal tersebut, pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan (Mattalatta, 2008). Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu diperlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu bagi setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi serta berhak mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi. Peningkatan pemerataan akses ke perguruan tinggi jenjang pendidikan menengah yang terdiri atas lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat sampai saat ini masih merupakan masalah di negara kita (Raka, 1989). Banyak lulusan jenjang pendidikan menengah yang berprestasi dan merupakan calon mahasiswa yang potensial tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi karena berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi (Suryabrata, 1989).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya (Kesowo, 2003). Berbagai macam beasiswa oleh pemerintah, misalnya Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dan Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM) telah diberikan kepada mahasiswa. Akan tetapi jumlah dana yang diberikan masih belum dapat memenuhi kebutuhan biaya pendidikan dan biaya hidup mahasiswa, sehingga belum menjamin keberlangsungan studi mahasiswa hingga selesai. Berdasarkan uraian diatas secara umum dapat disimpulkan bahwa beasiswa bidik misi adalah beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa yang berprestasi di sekolahnya masing-masing tetapi kurang mampu secara ekonomi untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang diselenggarakan pemerintah. Oleh karena mahasiswa penerima bidik misi adalah siswa-siswa yang berprestasi di sekolahnya masing-masing maka diharapkan mereka menunjukkan

prestasi yang bagus ketika mereka diterima menjadi mahasiswa pada perguruan tinggi.

Seleksi penerimaan mahasiswa bidik misi dengan pola tersebut memiliki banyak kelemahan diantaranya adalah terbukanya peluang untuk terjadinya kecurangan dimana siswa yang tidak bersyarat dapat memperoleh rekomendasi untuk menerima beasiswa bidik misi pada program studi tertentu (Lutfi, 1996). Untuk menjamin bahwa kebijakan penerimaan mahasiswa penerima bidik misi dengan jalur mandiri benar-benar menyeleksi siswa yang berprestasi di sekolahnya masing-masing maka diperlukan suatu penelitian untuk melihat prestasi mahasiswa penerima bidik misi yang diterima melalui jalur mandiri pada perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah. Prestasi belajar yang konsisten seharusnya ditunjukkan oleh mahasiswa penerima bidik misi khususnya pada satu semester pertama di tingkat perguruan tinggi mengingat mereka berasal dari siswa-siswa yang berprestasi di sekolahnya masing-masing. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah prestasi belajar mahasiswa penerima bidik misi tahun akademik 2018/2019 yang kuliah di UNHAZ. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan perguruan tinggi khususnya Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH dalam menyusun kebijaksanaan atau mengambil keputusan mengenai teknis pelaksanaan penerimaan mahasiswa penerima bidik misi pada tahun-tahun yang akan datang sehingga tujuan awal kebijaksanaan pengalokasian bidik misi dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan untuk melihat gambaran prestasi belajar mahasiswa penerima bidik misi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima bidik misi tahun akademik 2018/2019 yang saat ini menempuh pendidikan di UNHAZ yaitu sebanyak 118 orang. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa nilai IPK mahasiswa penerima beasiswa bidik misi yang telah terserap pada setiap program studi. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumenter, dan alat yang digunakan berupa format isian yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat merekam semua data yang diperlukan. Data penelitian ini adalah data kuantitatif yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik secara deskriptif dan dikategorisasi berdasarkan Pedoman Akademik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data nilai IPK rata-rata mahasiswa penerima bidik misi pada setiap program studi di UNHAZ tahun akademik 2018/2019 ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1
IPK Rata-rata Mahasiswa Penerima Bidik Misi

No	Program Studi	IPK Rata-Rata	Kategori IPK
1	Agroteknologi	3.44	Sangat Memuaskan
2	Budidaya Perairan	3.52	Dengan Pujian
3	Administrasi Publik	3.79	Dengan Pujian
4	Pendidikan Geografi	3.38	Sangat Memuaskan
5	Ekonomi Pembangunan	3.56	Dengan Pujian
6	Ilmu Hukum	3.80	Dengan Pujian
7	Bimbingan dan Konseling	3.56	Dengan Pujian

Hasil analisis data IPK seluruh mahasiswa penerima bidik misi tahun akademik 2010/2011 dalam di UNHAZ disajikan dalam bentuk nilai statistik deskriptif disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2
IPK Rata-rata Mahasiswa Penerima Bidik Misi

No	IPK	Keterangan	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
1	>3,50	Dengan Pujian	65	55,09
2	3,00-3,49	Sangat Memuaskan	51	43,22
3	2,50-2,99	Memuaskan	2	1,69

Mahasiswa penerima bidik misi di UNHAZ tersebar pada lima tujuh program studi yaitu Agroteknologi, budidaya Perairan, Administrasi Publik, Pendidikan Geografi, Ekonomi Pembangunan, ilmu hukum, bimbingan dan konseling. Jumlah total mahasiswa penerima bidik misi pada seluruh program studi tersebut adalah 118 orang. Berdasarkan data nilai IPK rata-rata mahasiswa penerima bidik misi tahun akademik 2017/2018 seperti yang ditunjukkan pada tabel 1 dan tabel 2 di atas terlihat bahwa nilai IPK rata-rata mahasiswa adalah 3,42. Jika nilai IPK rata-rata tersebut dikategorisasi berdasarkan panduan akademik UNHAZ tahun 2017, maka nilai IPK rata-rata tersebut masuk pada kategori sangat memuaskan.

Apabila dilihat secara per-individu berdasarkan kategorisasi nilai IPK mahasiswa penerima bidik misi seperti yang disajikan pada tabel 2, maka ada 98.31% mahasiswa yang IPK-nya diatas 2,75 yang merupakan salah satu syarat IPK minimal untuk diterima sebagai pegawai negeri sipil (PNS) sedangkan sisanya sekitar 1.69% nilai IPK-nya berada dibawah 2,75. Hasil ini secara umum menggambarkan bahwa prestasi akademik mahasiswa penerima bidik misi UNHAZ tahun akademik 2018/2019 pada cukup baik. Hal ini disebabkan karena semua mahasiswa penerima beasiswa bidik misi memiliki potensi akademik yang cukup baik karena mereka direkrut dari siswa yang berprestasi di sekolahnya masing-masing. Mahasiswa dengan potensi akademik yang baik akan lebih mudah

menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran di perguruan tinggi (Winkel, 1992). Hal ini sesuai dengan pernyataan Tamher, et.al (2006) bahwa semakin baik perolehan prestasi seseorang akan semakin tinggi pula tingkat kesanggupan untuk mengikuti tahapan pendidikan selanjutnya. Gambaran prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa bidik misi UNHAZ seperti yang sudah diuraikan sebelumnya juga menunjukkan bahwa sampai saat ini seleksi penerimaan mahasiswa penerima bidik misi melalui jalur mandiri oleh perguruan tinggi berdasarkan nilai rapor yang dikirim oleh kepala sekolah sudah berjalan dengan cukup baik.

Kriteria seleksi yang baik adalah kriteria seleksi yang mempunyai daya ramal yang tinggi, memenuhi prinsip keadilan dan berdampak positif terhadap proses pembelajaran (Rahayu, 1989). Jika sistem penerimaan mahasiswa penerima bidik misi mengacu pada persyaratan tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa sistem penerimaan mahasiswa sudah memenuhi persyaratan tersebut. Hal ini bisa dilihat dari tingginya persentase IPK rata-rata mahasiswa yang ada pada kategori sangat memuaskan atau diatas 2,75 yaitu 98.31%. Selain itu sistem penerimaan mahasiswa jalur mandiri dapat memenuhi prinsip keadilan, artinya memberikan kesempatan yang sama (equity) belajar di perguruan tinggi kepada individu yang memenuhi syarat, disamping itu sistem ini juga lebih ekonomis dibandingkan jalur penerimaan mahasiswa yang lain. Walaupun demikian prestasi akademik mahasiswa penerima bidik misi tahun akademik 2018/2019 tidaklah seluruhnya sesuai dengan harapan atau berada pada kategori dengan pujian atau sangat memuaskan. Berdasarkan data pada tabel 2 bisa dilihat bahwa masih ada sekitar 1.69% mahasiswa yang IPK rata-ratanya pada rentang 2.55-2.99. Jika kita mengacu pada nilai IPK rata-rata minimal yang digunakan sebagai standar dalam penerimaan PNS atau pegawai swasta maka ada sekitar 1.69% mahasiswa yang IPK-nya tidak memenuhi standar tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sejumlah mahasiswa penerima beasiswa bidik misi yang prestasi belajarnya cukup rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

Prestasi belajar yang rendah pada sejumlah mahasiswa penerima bidik misi UNHAZ tahun akademik 2018/2019 bisa disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang dianggap berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah rendahnya kemampuan beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru (Slameto, 2003), dikarenakan IPK rata-rata yang masih < 2.75 merupakan mahasiswa semester awal. Semester pertama merupakan masa dimana mahasiswa baru akan menyesuaikan diri dengan lingkungan perguruan tinggi yang sangat heterogen sehingga mereka belum bisa memanfaatkan potensi akademiknya secara maksimal. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara lingkungan akademik sekolah menengah (SMA/MA dan SMK) dan perguruan tinggi terutama dari segi cara belajar (Muhibbinsyah, 2002). Faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar sejumlah mahasiswa penerima bidik misi adalah sistem penerimaan mahasiswa penerima beasiswa bidik misi

melalui jalur mandiri yang juga mempunyai kelemahan. Sistem penerimaan mahasiswa baru untuk penerima bidik misi dilakukan dengan menggunakan nilai rapor sebagai kriteria utama.

Menurut Rahayu (1989) penggunaan nilai rapor sebagai kriteria seleksi dalam penerimaan mahasiswa baru akan memunculkan adanya kecenderungan manipulasi data nilai rapor di SMA. Sejumlah sekolah yang memiliki keinginan untuk meluluskan siswa tertentu sebagai mahasiswa penerima bidik misi di perguruan tinggi dapat memanipulasi data nilai rapor SMA. Keadaan ini memberi peluang diterimanya calon-calon mahasiswa yang sebenarnya tidak memenuhi syarat, terutama syarat kemampuan akademik. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat terutama kemampuan akademik yang kurang memadai jika diterima sebagai mahasiswa di perguruan tinggi akan mengalami masalah dalam belajar yang akan berujung pada rendahnya prestasi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar rata-rata mahasiswa penerima bidik misi berada pada kategori sangat memuaskan dengan IPK rata-rata 3,42. Apabila dilihat secara per-individu berdasarkan kategorisasi menurut panduan akademik, maka ada 55.09% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori dengan pujian (IPK > 3.50), 43.22% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori sangat memuaskan (IPK 3.00-3.49), dan 1.69% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori memuaskan (IPK 2,50-2,99). Prestasi belajar sudah cukup baik, tetapi perlu ditingkatkan sehingga semua mahasiswa penerima bidik misi memiliki IPK dengan pujian ataupun sangat memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kesowo, B. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://www.usu.ac.id/sisdiknas.pdf>. Diakses tanggal 20 Juli 2019
- Lufti & Kumaidi. (1996). *Prestasi Belajar Mahasiswa IKIP Padang Menurut Model Seleksinya*. Forum Pendidikan IKIP Padang. Padang.
- Mattalatta, A. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan*. <http://www.usu.ac.id/danpendidikan.pdf>. Diakses tanggal 20 Juli 2019
- Muhibbinsyah. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rahayu I. (1989). *Pengembangan Ujian Seleksi Masuk Perguruan Tinggi*. Laporan Studi Ujian Masuk Perguruan Tinggi di Indonesia tahun 1988. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengujian. Jakarta.

- Raka & Joni. (1989). *Pengembangan Sistem Pengujian untuk Pembinaan Kemampuan di Indonesia*. Laporan Studi Ujian Saringan masuk Perguruan Tinggi di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengujian. Jakarta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suryabrata & Sumadi. (1989). *Seleksi Calon Mahasiswa Baru di Perguruan Tinggi yang sekarang dan Kemungkinannya untuk masa yang akan datang*. Laporan Studi Ujian Saringan masuk Perguruan Tinggi di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengujian. Jakarta.
- Tamher S. (2006). *Hubungan antara Kelulusan Sipenmaru dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Jakarta III*. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/2106924.pdf>. Diakses tanggal 21 Juli 2019
- Winkel, W.,S. (1992). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta; Gramedia